

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan langkah utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Sukandarrumidi (2012) menjelaskan bahwa pendekatan penelitian berfungsi sebagai arah dan pedoman dalam menentukan cara pengumpulan serta analisis data. Secara umum, terdapat tiga pendekatan penelitian, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan kombinasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan kualitatif karena fokus kajian berkaitan dengan fenomena sosial yang memerlukan pemahaman secara mendalam terhadap proses dan konteks yang terjadi di lapangan. Penelitian mengenai manajemen PKL untuk meningkatkan kompetensi siswa di SMK tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga menelaah bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dijalankan.

Penelitian kualitatif pada dasarnya menghasilkan data dalam bentuk deskripsi, baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan yang diteliti. Yaya Suryana (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena sosial secara mendalam agar diperoleh pemahaman yang utuh. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif serta lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dinilai paling sesuai dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang menggambarkan secara nyata praktik manajemen PKL di SMK.

Konteks penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam mengenai

manajemen Praktik Kerja Lapangan yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Cugenang dan SMK Negeri PP Cianjur Kabupaten Cianjur, serta mengungkap keunikan setiap proses manajerial yang berlangsung di dua satuan pendidikan tersebut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) dengan desain multi-situs. Metode ini dipilih karena penelitian dilakukan di dua lokasi berbeda (dua SMK) yang memiliki karakteristik unik, namun membahas fokus masalah yang sama, yaitu manajemen PKL untuk peningkatan kompetensi siswa. Dalam menentukan fokus penelitian di kedua lokasi ini, penulis berpedoman pada teori Sugiyono (2016) mengenai Situasi Sosial (*social situation*). Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak meneliti populasi, melainkan situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen utama: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*).

Penerapan teori tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tempat (*Place*) : Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 1 Cugenang dan SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur.

Pelaku (*Actor*) : Narasumber meliputi Kepala Sekolah, Ketua Program Keahlian, Guru Pembimbing, Siswa, serta instruktur dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Aktivitas (*Activity*) : Kegiatan yang diteliti adalah rangkaian fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan) program PKL.

Melalui metode ini, penelitian ini bermaksud mendeskripsikan secara rinci bagaimana ketiga elemen tersebut berinteraksi di masing-masing sekolah, untuk kemudian ditarik kesimpulan mengenai pola manajemen yang efektif dalam pengelolaan manajemen Praktik Kerja Lapangan dalam

meningkatkan kompetensi siswa di SMK Negeri 1 Cugenang dan SMK Negeri Pembangunan Pertanian Cianjur.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Berdasarkan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian.

Hal ini seperti yang dijelaskan menurut Moleong (2011) bahwa:

“Peneliti sebagai instrumen penelitian adalah alat peneliti adalah key instrument atau alat peneliti utama dialah sendiri yang mengadakan pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan, ia tidak menggunakan alat seperti tes atau angket seperti lajimnya digunakan dalam penelitian kuantitatif.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan uraian diatas dimana peneliti adalah instrumen utama penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Abdurahman (2015) bahwa observasi dilakukan melalui pengamatan, disertai pencatatanpencatatan terhadap informasi yang penting, serta melakukan dan mengamati kegiatan secara langsung. Salim (2012) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi ini juga bertujuan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan yang mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari beberapa analisis dan

hasil observasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkap informasi dan ide yang akurat melalui tanya jawab secara langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara menggunakan pedoman wawancara/daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sehingga pewawancara tidak sembarangan memberikan pertanyaan akan tetapi pewawancara bertanya sesuai apa yang sudah ditulis dalam pedoman tersebut.

Esterberg dalam Sugiyono (2016) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dengan mencatat. Dalam pengumpulan data juga harus menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar dan material lain sebagai alat pendukung pelaksanaan wawancara.

Informan dalam kegiatan wawancara ini meliputi:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri
- 3) Kepala Program Keahlian
- 4) Guru Pembimbing Sekolah
- 5) Guru Pembimbing Industri
- 6) Siswa Peserta PKL

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan manajemen Praktik Kerja Lapangan, diantaranya :

- 1) Program Kerja Sekolah
- 2) Dokumen Program PKL

- 3) Struktur Organisasi
- 4) Profil Sekolah dan Program Keahlian
- 5) Dokumen Kerja sama Sekolah dengan Mitra Industri
- 6) Sertifikat Kompetensi Siswa Hasil PKL

2. Instrumen Penelitian

Instumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti yang terlibat pada kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2015). Nasution dalam Sugiyono (2015) mengungkapkan salah satu manfaat observasi adalah peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang *holistic* dan menyeluruh. Selain itu juga, dilakukan penggabungan dengan Teknik wawancara mendalam kepada informan yang ada di sekolah maupun mitra dudi tersebut serta pengumpulan dokumen berupa bahan tertulis ataupun audio/audio visual.

a. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen Kisi-kisi disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu Manajemen PKL (POAC) dan Peningkatan Kompetensi Siswa , dengan perbandingan praktik di SMK Negeri 1 Cugenang dan SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek Penelitian	Indikator	Sumber Data (Informan)	Teknik Pengumpulan Data
Manajemen PKL (POAC)				
1	Perencanaan Manajemen PKL	• Analisis Kebutuhan Industri • Penentuan Mitra Industri • Penyusunan Program PKL • Persiapan Administrasi PKL • Pembekalan Siswa Sebelum PKL • Penempatan Siswa • Koordinasi dengan DU/DI	• Kepala sekolah • Wakasek Kurikulum • Ketua Program Keahlian • Pembimbing PKL • DU/DI	• Wawancara • Studi Dokumen • Observasi
2	Pengorganisasian Manajemen PKL	• Struktur tim kerja atau pokja PKL • Pembagian tugas dan tanggung jawab • Pembagian tugas antara guru pembimbing sekolah dan instruktur DUDI • Mekanisme penempatan siswa sesuai dengan jurusan atau kompetensi keahliannya.	• Kepala sekolah • Wakasek Kurikulum • Ketua Program Keahlian • Pembimbing PKL • DU/DI	• Wawancara • Studi Dokumen • Observasi
3	Pelaksanaan Manajemen PKL	• Penerapan Budaya Kerja Industri • Kegiatan Harian Siswa di Industri • Pembimbingan oleh Pembimbing DU/DI dan	• Siswa PKL • Pembimbing DU/DI, • Pembimbing Sekolah, • Ketua Program	• Wawancara • Studi Dokumen • Observasi

		Pembimbing Sekolah • Penggunaan Teknologi Industri • Penguatan Soft Skill • Kedisiplinan dan Etos Kerja • Penyusunan Laporan Harian / Jurnal Kegiatan	Keahlian	
4	Evaluasi Manajemen PKL	• Evaluasi Kinerja Siswa oleh DU/DI • Evaluasi dari Pembimbing Sekolah • Instrumen Evaluasi PKL • Penilaian Produk/<i>Output</i> PKL • Umpan Balik DU/DI kepada Sekolah • Presentasi Laporan PKL	• Kepala Program Keahlian • Pembimbing DU/DI, • Pembimbing Sekolah • Siswa PKL	• Wawancara • Studi Dokumen • Observasi
5	Kendala Dalam Manajemen PKL	• Keterbatasan DU/DI Mitra • Kendala <i>Internal</i> Siswa • Kendala Transportasi dan Akses Lokasi • Kurangnya Sarana Industri di Sekolah • Komunikasi antara Sekolah dan DU/DI • Masalah Administrasi	• Kepala Program Keahlian • Pembimbing DU/DI, • Pembimbing Sekolah • Siswa PKL	• Wawancara • Studi Dokumen • Observasi

6	Solusi Menghadapi Kendala PKL	• Menambah dan Memperkuat Kemitraan Baru • Program Pembekalan Lebih Intensif • Fasilitas Transportasi / <i>Working Group</i> • Monitoring Lebih Intensif • Revitalisasi Peralatan Sekolah • Digitalisasi Administrasi PKL • Pelibatan Orang Tua	• Kepala Sekolah • Wakasek Hubin • Kepala Program Keahlian • Pembimbing PKL	• Wawancara • Studi Dokumen • Observasi
Peningkatan Kompetensi Siswa				
7	Kompetensi Teknis (<i>Hard Skill</i>)	• Keterampilan spesifik bidang keahlian yang diperoleh selama PKL • Keterkaitan tugas di industri dengan kurikulum sekolah.	• Siswa PKL • Pembimbing.	• Wawancara • Studi Dokumen
8	Kompetensi Non-Teknis (<i>Soft Skill</i>)	• Disiplin • Etos kerja • Kemampuan komunikasi • Adaptasi • Kolaborasi siswa selama PKL.	• Siswa PKL • Pembimbing.	• Wawancara • Observasi

Dalam Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan sistem kode untuk informan yang diwawancara, untuk menjaga kerahasiaan identitas informan dalam penelitian ini, Adapun penjelasan kode tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kode Keterangan Objek Penelitian

Kode	Keterangan
KS 1	Kepala sekolah SMK Negeri 1 Cugenang
KS 2	Kepala sekolah SMK Negeri Pertanian Pembangunan

	Cianjur
WH 1	Waka Hubin di SMK Negeri 1 Cugenang
WH 2	Waka Hubin di SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur
PS 1	Pembimbing PKL Sekolah SMK Negeri 1 Cugenang
PS 2	Pembimbing PKL Sekolah SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur
PI	Pembimbing PKL dari Instansi dari lembaga yang menjadi objek penelitian.
S 1	Siswa SMK Negeri 1 Cugenang
S 2	Siswa SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur

b. Pedoman Instrumen

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun berdasarkan kisi-kisi di atas dan bersifat semi-terstruktur. Pertanyaan dirancang untuk menggali pemahaman mendalam tentang praktik manajemen (POAC) dan hasilnya. Pedoman wawancara ini disusun dengan karakter yang **lentur dan tidak kaku**, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dengan situasi wawancara, respons informan, dan perkembangan informasi yang muncul selama proses pengumpulan data. Fleksibilitas ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam sesuai konteks penelitian.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
Nama Instrumen	:
Peneliti	:
Program studi	:
Nama Sekolah	:

Responden :			
Tanggal Pelaksanaan :			
No	Aspek Manajemen	Indikator	Pertanyaan Panduan
1.	Perencanaan	• Dokumen Perencanaan PKL • Strategi Awal Perencanaan PKL	1. Bagaimana proses penyusunan rencana kerja program PKL di sekolah ini? 2. Bagaimana sekolah melakukan analisis kebutuhan industri agar tempat PKL sesuai dengan jurusan siswa? 3. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam rapat perencanaan PKL? 4. Bagaimana strategi sekolah dalam memetakan DUDI yang relevan dan berkualitas? 5. Bagaimana perencanaan anggaran disusun untuk mendukung kegiatan monitoring?
2.	Pengorganisasian	• Struktur Organisasi Program PKL • Pembagian Tugas • Mekanisme Komunikasi Sekolah dengan Industri	1. Bagaimana struktur organisasi Tim Pokja PKL dibentuk? Apakah ada SK khusus? 2. Bagaimana pembagian tugas (Job Description) antara Ketua Pokja, Sekretaris, dan Guru Pembimbing? 3. Bagaimana kriteria penunjukan guru pembimbing untuk setiap lokasi industri? 4. Bagaimana mekanisme komunikasi antara sekolah dengan instruktur di industri?
3.	Pelaksanaan	• Pelaksanaan Pembekalan Pra	1. Materi apa saja yang ditekankan saat kegiatan pembekalan siswa sebelum

		PKL • Operasional pelaksanaan Program PKL • Manajemen Bimbingan selama PKL	berangkat? 2. Bagaimana prosedur pengantaran dan penyerahan siswa ke tempat PKL? 3. Seberapa sering guru pembimbing melakukan kunjungan monitoring ke industri? 4. Bagaimana pola bimbingan yang diberikan oleh instruktur industri kepada siswa sehari-hari? 5. Apa kendala teknis yang sering terjadi saat pelaksanaan PKL dan bagaimana solusinya?
4.	Pengawasan	• Evaluasi kegiatan PKL • Evaluasi Kompetensi siswa praktikan PKL • Tindak Lanjut	1. Instrumen apa yang digunakan untuk menilai kompetensi siswa (jurnal, logbook, atau ujian praktik)? 2. Bagaimana cara sekolah memantau kedisiplinan siswa yang berada di lokasi jauh? 3. Apakah ada evaluasi berkala antara sekolah dan industri untuk membahas perkembangan siswa? 4. Bagaimana tindak lanjut jika ada siswa yang bermasalah atau dikembalikan oleh industri?
5.	Dampak Program	• Peningkatan Kompetensi Siswa • Kesiapan Kerja	1. Kompetensi <i>hard skill</i> apa yang paling menonjol peningkatannya setelah siswa selesai PKL? 2. Bagaimana perubahan sikap (<i>soft skill</i>) siswa seperti kedisiplinan dan tanggung jawab pasca PKL?

			3. Apakah sertifikat PKL dari industri ini berdampak pada kemudahan lulusan mencari kerja?
--	--	--	--

2. Pedoman Observasi

Pedoman ini digunakan untuk mencatat secara sistematis aktivitas dan fenomena yang diamati secara langsung di lokasi penelitian. Fokus observasi meliputi:

- Ketersediaan dan kejelasan dokumen panduan PKL di sekolah.
- Interaksi antara Guru Pembimbing dengan siswa dan pihak industri.
- Aktivitas pembekalan yang diberikan kepada siswa sebelum berangkat PKL.
- Sikap dan Kompetensi Siswa (disiplin, inisiatif, kerja sama) selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung

Tabel 3.4 Pedoman Observasi Pelaksanaan PKL

PEDOMAN OBSERVASI				
Nama Instrumen	:			
Peneliti	:			
Program studi	:			
Nama Sekolah	:			
Responden	:			
Tanggal Pelaksanaan	:			
A. Perencanaan				
No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Tersedia dokumen perencanaan PKL			
2	Tersedia RPS/RPP industri			
3	Ada analisis kebutuhan industri			

4	Penetapan kompetensi sesuai industri			
B. Pengorganisasian				
No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Struktur organisasi PKL tersedia			
2	Tugas guru dan siswa jelas			
3	SOP pelaksanaan tersedia			
C. Pelaksanaan				
No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa bekerja sesuai SOP industri			
2	Produksi nyata berjalan			
3	Guru mengarahkan sesuai standar industri			
4	Peralatan sesuai standar industri			
D. Koordinasi				
No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Koordinasi internal berjalan			
2	Koordinasi dengan industri aktif			
3	Ada agenda rapat rutin PKL			
E. Pengendalian				
No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Monitoring pelaksanaan dilakukan			
2	Evaluasi capaian kompetensi			
3	Laporan dan tindak lanjut tersedia			
F. Output/Kompetensi Siswa				
No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Produk memenuhi standar kualitas			
2	Siswa menunjukkan skill kerja industri			
3	Sikap kerja siswa baik (disiplin, teliti)			

3. Pedoman Dokumentasi

Panduan ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan arsip yang relevan, seperti:

- Dokumen **Perencanaan**: Visi, misi, SK Panitia PKL, Program Kerja Tahunan, daftar DUDI.
- Dokumen **Pengorganisasian**: Struktur organisasi pelaksana PKL, MoU Kemitraan dengan DUDI.
- Dokumen **Pelaksanaan**: Materi pembekalan, data penempatan siswa.
- Dokumen **Pengawasan**: Format jurnal harian siswa, laporan monitoring dan evaluasi guru, dan hasil penilaian kompetensi dari pihak industri.

Tabel 3.5 Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI					
Nama Instrumen :					
Peneliti :					
Program studi :					
Nama Sekolah :					
Responden :					
Tanggal Pelaksanaan :					
No	Kategori Dokumen	Nama Dokumen	Ketersediaan		Catatan / Keterangan
			Ada	Tidak	
1.	Dokumen Perencanaan	1. Program Kerja Tahunan PKL / Kalender Akademik PKL			

		2. Dokumen Kurikulum Sinkronisasi dengan Industri			
		3. Data Pemetaan DUDI (Dunia Usaha & Industri)			
		4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kegiatan PKL			
		5. Surat Permohonan Kerjasama / Ketersediaan DUDI			
2.	Dokumen Pengorganisasian	1. SK Kepala Sekolah tentang Panitia / Pokja PKL			
		2. Uraian Tugas (Job Description) Panitia & Pembimbing			
		3. Dokumen MoU / Perjanjian Kerjasama (PKS)			
		4. Daftar Penempatan Siswa (Plotting Peserta)			
3.	Dokumen Pelaksanaan	1. Daftar Hadir & Materi Pembekalan Siswa			

		2. Berita Acara Serah Terima Siswa ke Industri			
		3. Jurnal Harian Kegiatan Siswa (Logbook)			
		4. Daftar Hadir Siswa di Tempat PKL			
		1. Lembar Monitoring Guru Pembimbing			
4.	Dokumen Evaluasi	1. Lembar Penilaian Kinerja dari Industri			
		2. Laporan Akhir Siswa Pasca PKL			
		3. Sertifikat PKL dari Industri			
		4. Laporan Evaluasi Akhir Panitia PKL			
		5. Data Penelusuran Tamatan (Tracer Study) - Opsional			

D. Lokasi Dan Sumber Data

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cugenang dan SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur, yang terletak di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMK Negeri 1 Cugenang dan SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur telah mengimplementasikan Praktik Kerja Lapangan

selama sekolah ini berdiri sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi siswa.

b. Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber agar informasi yang dihasilkan lebih komprehensif dan dapat menggambarkan pelaksanaan manajemen PKL secara utuh.

a. Sumber Data Primer

- 1) Kepala Sekolah: Memberikan informasi mengenai kebijakan, perencanaan, dan manajemen program pembiasaan literasi di sekolah.
- 2) WakasekHubin: Menyampaikan pengalaman dan praktik dalam melaksanakan kegiatan PKL
- 3) Pembimbing Sekolah: Memberikan informasi selama kegiatan PKL peserta didik di Instansi
- 4) Pembimbing Industri: Memberikan informasi selama kegiatan PKL peserta didik di Instansi
- 5) Siswa: Memberikan informasi tentang pengalaman, motivasi, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan PKL

b. Sumber Data Sekunder

- 1) Dokumen sekolah berhubungan dengan manajemen PKL
- 2) Hasil penelitian atau studi terdahulu yang relevan untuk memperkuat analisis, termasuk teori manajemen Praktik Kerja Lapangan
- 3) Media pendukung yang digunakan dalam pelaksanaan manajemen PKL

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif ini dilaksanakan dengan beberapa tahapann, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi dan memfokuskan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menyusun ringkasan data dan menyesuaikannya

dengan tujuan serta rumusan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai. Data yang telah dipilih kemudian disusun berdasarkan kategori permasalahan agar memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar informasi yang ditemukan di lapangan.

3. Verifikasi dan Penarikan Simpulan

Tahap verifikasi merupakan proses penelaahan kembali seluruh temuan penelitian sebelum penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti memastikan bahwa hasil analisis data telah sesuai dengan informasi yang diperoleh selama proses penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilaksanakan dalam penelitian kualitatif ini berperan untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber data, metode pengumpulan data, dan/atau peneliti. Dalam penelitian ini, akan digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data: Membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing, siswa, dan pembimbing di DUDI.
2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data: Membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi
3. Triangulasi Peneliti: Melibatkan lebih dari satu peneliti dalam pengumpulan dan analisis data untuk mengurangi bias dan meningkatkan reliabilitas.

Peneliti memilih teknik-teknik tersebut karena teknik-teknik tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kebenaran data yang diperoleh. Selain itu, teknik-teknik tersebut juga dapat membantu peneliti untuk meminimalisir bias yang mungkin terjadi dalam penelitian.